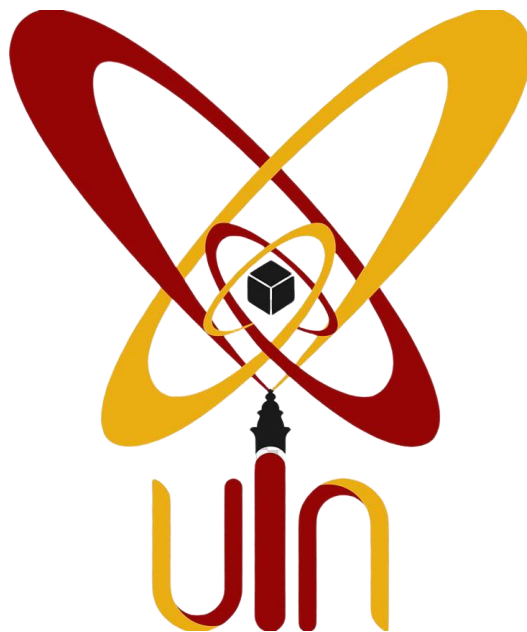


LAPORAN INDIVIDU KUKERTA

SOSIALISASI MY SRE (SMART RESEARCH ENVIRONMENT): IMPLEMENTASI MODUL EKSTRAKSI LITERATUR DAN CHATBOT ASISTEN RISET CERDAS KEPADA MAHASISWA & PENELITI

Disusun untuk memenuhi laporan kegiatan KUKERTA
pada Program Studi Informatika



Disusun oleh:
Nama : Robiatul Adawiah
NIM : 231730028

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan individu KUKERTA ini telah disusun oleh:

Nama : Robiatul Adawiah
NIM : 231730028
Program Studi : Informatika
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Kegiatan : Sosialisasi My SRE (Smart Research Environment)
kepada Mahasiswa & Peneliti
Tempat Kegiatan : BRIN Kst Cisitua Samaun Samadikun Bandung
Waktu Kegiatan : Selasa, 9 Juni 2026 & Sabtu, 20 Juni 2026

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai laporan pelaksanaan kegiatan KUKERTA pada Program Studi Informatika.

Bandung, 24 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



M. Iman Wahyudi, S.Pd.I., M.Kom

NIP/NIDN. 1998507142020121003

Mahasiswa,



Robiatul Adawiah

NIM. 231730028

Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika



Ahmad Tabrani M.T.I

NIP/NIDN. 198509172018011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan individu KUKERTA yang berjudul "My Sre (Smart Research Environment): Implementasi Modul Ekstraksi Literatur Dan Chatbot Asisten Riset Cerdas Kepada Mahasiswa & Peneliti" dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan KUKERTA yang dilakukan melalui sosialisasi My SRE (Smart Research Environment): Implementasi Modul Ekstraksi Literatur Dan Chatbot Asisten Riset Cerdas Kepada Mahasiswa & Peneliti Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta memahami manfaat, alur penggunaan, serta penerapan My SRE (Smart Research Environment) yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dukungan selama kegiatan berlangsung hingga penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Ahmad Tabrani M.T.I
2. Rio Nurtantyana, S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D
3. M.Zaidan Rafat dan Amalia Kartika
4. Mahasiswa dan Peneliti;
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KUKERTA.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, 24 Juni 2026



Robiatul Adawiah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Manfaat Kegiatan	2
BAB II.....	3
GAMBARAN UMUM KEGIATAN DAN SASARAN.....	3
2.1 Gambaran Umum My SRE (Smart Research Environment)	3
2.2 Kebutuhan Pengguna	3
2.3 Sasaran Kegiatan.....	4
BAB III	7
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	7
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
3.2 Peserta Kegiatan.....	7
3.3 Bentuk Kegiatan.....	8
3.4 Materi Sosialisasi	8
3.5 Tahapan Pelaksanaan	9
BAB IV	11
HASIL DAN DOKUMENTASI KEGIATAN	11
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Sosialisasi.....	11
4.2 Hasil Kegiatan.....	12
4.3 Kendala dan Solusi.....	13
4.4 Dokumentasi Kegiatan	13
BAB V.....	16
PENUTUP.....	16
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Saran.....	16
LAMPIRAN.....	18
Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi.....	18
Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta	18
Lampiran 3. Materi Sosialisasi.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki melalui kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan KUKERTA dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan, edukasi, maupun pengenalan suatu program kepada sasaran tertentu.

Pada Program Studi Informatika, kegiatan KUKERTA dapat diarahkan pada penerapan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan adalah sosialisasi project, program, atau aplikasi yang dikembangkan oleh mahasiswa kepada sasaran kegiatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya membuat luaran berbasis teknologi, tetapi juga menjelaskan cara penggunaan, manfaat, dan alur kerja luaran tersebut kepada calon pengguna.

Berdasarkan hal tersebut, laporan ini disusun untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi My SRE (Smart Research Environment): Implementasi Modul Ekstraksi Literatur Dan Chatbot Asisten Riset Cerdas Kepada Mahasiswa & Peneliti Kegiatan ini dilaksanakan agar peserta dapat memahami fungsi, manfaat, serta cara penggunaan My SRE (Smart Research Environment) yang telah dibuat, sehingga My SRE (Smart Research Environment) tersebut dapat digunakan secara lebih tepat dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sosialisasi My SRE (Smart Research Environment): Implementasi Modul Ekstraksi Literatur Dan Chatbot Asisten Riset Cerdas Kepada Mahasiswa & Peneliti?
2. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut?
3. Bagaimana hasil dan dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pelaksanaan kegiatan sosialisasi My SRE (Smart Research Environment): Implementasi Modul Ekstraksi Literatur Dan Chatbot Asisten Riset Cerdas Kepada Mahasiswa & Peneliti.
2. Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai manfaat dan cara penggunaan My SRE (SmartResearch Environment) yang disosialisasikan.
3. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk laporan kegiatan KUKERTA.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, peserta, dan Program Studi Informatika. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk melatih kemampuan komunikasi, penyampaian materi, dan penerapan hasil My SRE (Smart Research Environment) kepada pengguna. Bagi peserta, kegiatan ini dapat membantu memahami cara penggunaan My SRE (Smart Research Environment) yang disosialisasikan. Bagi Program Studi Informatika, kegiatan ini dapat menjadi dokumentasi kegiatan mahasiswa dalam menerapkan ilmu teknologi informasi secara langsung.

BAB II

GAMBARAN UMUM KEGIATAN DAN SASARAN

2.1 Gambaran Umum My SRE (Smart Research Environment)

Aplikasi yang disosialisasikan dalam kegiatan ini adalah MY SRE (Smart Research Environment), khususnya pada Modul Ekstraksi Literatur dan Chatbot Asisten Riset Cerdas, yang dirancang untuk membantu para peneliti, akademisi, dan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan memproses, menganalisis, serta mengekstrak informasi penting dari tumpukan dokumen literatur ilmiah (PDF jurnal) secara manual yang memakan banyak waktu dan tenaga. Aplikasi ini ditujukan agar sasaran kegiatan dapat melakukan peninjauan pustaka (literature review) secara lebih cepat, terstruktur, dan interaktif dengan bantuan kecerdasan buatan (AI-Agent).

2.2 Kebutuhan Pengguna

Kegiatan sosialisasi MY SRE (Smart Research Environment), khususnya pada Modul Ekstraksi Literatur dan Chatbot Asisten Riset Cerdas, didasari oleh kendala nyata yang dihadapi akademisi saat melakukan tinjauan pustaka secara konvensional. Peneliti kerap mengalami penumpukan informasi (information overload) akibat tingginya volume jurnal ilmiah yang harus dibaca secara manual, yang berujung pada pemborosan waktu riset serta kesulitan dalam menyaring poin-poin krusial seperti celah penelitian (research gap) dan metodologi secara cepat.

Selain kendala efisiensi, pentingnya sosialisasi ini juga didorong oleh kebutuhan informasi terkait keamanan dan akurasi teknologi AI. Masih banyak pengguna yang merasa ragu terhadap keandalan AI karena kekhawatiran akan informasi palsu (halusinasi AI) serta potensi kebocoran data literatur yang bersifat sensitif. Melalui sosialisasi ini, pengguna mendapatkan kejelasan mengenai sistem Retrieval-Augmented Generation (RAG) yang membatasi jawaban chatbot hanya pada dokumen unggahan pengguna, sekaligus jaminan keamanan data multi-tenant yang melindungi privasi karya ilmiah mereka.

Terakhir, kegiatan sosialisasi ini menjadi jembatan pemahaman bagi pengguna untuk beradaptasi dengan alur kerja berbasis kecerdasan buatan. Pemahaman tentang cara mengunggah dokumen ilmiah, menginterpretasikan visualisasi pilar informasi, serta merumuskan pertanyaan (prompting) yang efektif ke chatbot sangat diperlukan agar fitur-fitur canggih di dalam MY SRE dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung produktivitas riset sehari-hari.

2.3 Sasaran Kegiatan

Untuk memastikan bahwa fungsionalitas sistem dievaluasi secara komprehensif oleh audiens yang relevan, kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan dalam dua gelombang dengan target sasaran yang dibedakan berdasarkan tingkat kepakaran dan profil penggunaan. Gelombang pertama dilaksanakan secara luring pada tanggal 9 Juni 2026, bertempat di Kawasan Sains dan Teknologi (KST) Samaun Samadikun, BRIN Cisit. Sasaran utama pada sesi ini adalah seorang pakar internasional, Prof. Wu-Yuin Hwang, beserta jajaran sivitas periset lintas unit. Kehadiran pakar dan periset senior ini secara spesifik ditujukan untuk memperoleh validasi keilmuan tingkat tinggi serta pengujian fungsionalitas arsitektur sistem dalam merespons tuntutan riset skala profesional.

Gelombang kedua diselenggarakan secara daring melalui platform Google Meet pada tanggal 20 Juni 2026. Sesi ini dibuka untuk publik, namun secara khusus ditargetkan bagi populasi mahasiswa tingkat akhir dari berbagai perguruan tinggi. Pemilihan target audiens ini dilandasi oleh posisi mereka sebagai pengguna akhir potensial yang memiliki urgensi tinggi terhadap pemanfaatan alat sintesis literatur otomatis untuk mempercepat proses penyusunan skripsi atau tugas akhir. Pemisahan gelombang sosialisasi ini memastikan bahwa setiap materi yang disampaikan, baik dari sisi arsitektur teknis maupun panduan operasional, dapat beresonansi secara presisi dengan kebutuhan spesifik masing-masing kelompok sasaran.

Table 1. Sasaran

No	Nama	Jabatan / Status	Instansi	Keterangan
1	Prof. Wu-Yuin Hwang	Dekan & Distinguish Professor	National Dong Hwa Univ. / National Central Univ.	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
2	Rio Nurtantyana, S.Pd., M.Pd., <u>M.Sc.</u> , Ph.D.	Ketua Kegiatan	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
3	Arafat Febriandirza, Ph.D.	Ketua Kelompok Riset HCIV	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
4	Dr. Ambar Yoganingrum Apt., M.Kes.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
5	Abdurrahman Prasetyadi, S.Sos., M.P.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
6	M. Yudhi Rezaldi, M.Ds., Ph.D.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
7	Aria Bisri, S.Kom., M.T.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
8	Dr. Purnomo Husnul Khotimah, M.T.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
9	Rumadi, S.T., M.T.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
10	Suarman Halawa, S.Pd., M.Ed., Ph.D.	Anggota Periset	Pusat Riset Pendidikan BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)

11	Dr.Eng. Fitra Abdurrachman Bachtiar, S.T., M.Eng.	Anggota Periset	Universitas Brawijaya	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
12	Uun Hariyanti, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Anggota Periset	Universitas Brawijaya	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
13	Aswin Suharsono, S.T., M.T.	Anggota Periset	Universitas Brawijaya	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
14	Faizatul Amalia, S.Pd., M.Pd.	Anggota Periset	Universitas Brawijaya	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
15	Mahasiswa Magang BRIN di PRSDI	Tim Teknis (3 Mahasiswa)	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
16	Mahasiswa Umum / Tingkat Akhir	Pengguna Publik	Berbagai Perguruan Tinggi	Audiens Gelombang II (20 Juni 2026)

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi My Smart Research Environment (MySRE) diformulasikan ke dalam dua sesi terpisah untuk mengakomodasi profil audiens yang berbeda. Sesi pertama dilaksanakan secara luring pada hari Selasa, 9 Juni 2026, bertempat di Kawasan Sains dan Teknologi (KST) Samaun Samadikun, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Cisit. Pemilihan lokasi luring ini didasarkan pada kebutuhan interaksi teknis tingkat tinggi secara langsung dengan para periset di lingkungan BRIN. Sesi kedua dilaksanakan secara daring menggunakan platform konferensi video Google Meet pada hari Sabtu, 20 Juni 2026. Format daring pada sesi kedua ini dipilih guna memastikan jangkauan penyebaran informasi yang lebih luas bagi populasi mahasiswa tanpa adanya batasan geografis.

3.2 Peserta Kegiatan

Distribusi peserta kegiatan dipetakan ke dalam dua klasifikasi utama yang mencerminkan kapabilitas evaluatif dan tingkat kebutuhan pengguna akhir. Pada sesi luring yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2026, peserta difokuskan pada lima belas tamu undangan strategis yang mencakup seorang pakar internasional dari National Central University, jajaran periset senior dari Pusat Riset Sains Data dan Informasi (PR SDI) BRIN, Pusat Riset Pendidikan BRIN, serta perwakilan akademisi dari Universitas Brawijaya. Kehadiran entitas periset senior ini berfungsi sebagai auditor akademis yang memiliki kapasitas untuk memvalidasi landasan teori di balik arsitektur sistem. Sementara itu, sesi daring yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2026 menyasar mahasiswa tingkat akhir lintas perguruan tinggi secara publik. Pemilihan mahasiswa didasarkan pada urgensi kebutuhan mereka terhadap perangkat otomatisasi yang mampu mereduksi waktu dan beban kognitif dalam pelaksanaan tinjauan pustaka penyusunan tugas akhir.

3.3 Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini mengadopsi format presentasi interaktif yang dikombinasikan dengan demonstrasi arsitektur sistem secara presisi. Pendekatan ini dirancang tidak hanya untuk mentransmisikan wawasan teoritis terkait pergeseran paradigma manajemen literatur, melainkan juga untuk mendemonstrasikan kapabilitas operasional perangkat lunak secara langsung (*live demonstration*). Setelah pemaparan materi dan demonstrasi fungsionalitas aplikasi “Brain” selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi dialog strategis bersama audiens. Pada sesi interaksi bersama para periset dan pakar internasional, fokus diskusi diarahkan pada perolehan umpan balik teknis terkait skalabilitas arsitektur graf dan algoritma ekstraksi. Secara organisasional, rincian substansi umpan balik dan hasil evaluasi dari para pakar tersebut diperlakukan sebagai dokumen internal yang bersifat rahasia, sehingga hanya dipergunakan untuk keperluan kalibrasi sistem lebih lanjut secara tertutup oleh tim pengembang di lingkungan sivitas BRIN.

3.4 Materi Sosialisasi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi meliputi pengenalan mendalam tentang ekosistem MY SRE (Smart Research Environment) sebagai solusi digital terintegrasi untuk pengelolaan literatur ilmiah. Pemaparan diawali dengan pembahasan mengenai tantangan riset konvensional dan pentingnya otomatisasi dalam memproses dokumen akademik guna menghemat waktu para peneliti.

Selanjutnya, pemateri menjelaskan secara terperinci mekanisme kerja Modul Ekstraksi Literatur Pintar, termasuk cara kerja kecerdasan buatan dalam membedah berkas PDF dan mengklasifikasikannya ke dalam lima pilar ilmiah utama, serta bagaimana informasi tersebut dihubungkan menjadi jaringan graf pengetahuan (Knowledge Graph) berbasis Neo4j. Peserta juga diberikan materi mengenai arsitektur Chatbot Asisten Riset Cerdas berbasis Retrieval-Augmented Generation (RAG), yang mencakup jaminan

keamanan data multi-tenant agar dokumen yang diunggah tetap bersifat privat. Materi diakhiri dengan panduan praktis mengenai tata cara penggunaan sistem, mulai dari langkah pengunggahan dokumen, pemantauan kemajuan proses ekstraksi secara waktu nyata, hingga teknik merumuskan pertanyaan (prompting) yang efektif saat berkonsultasi dengan chatbot asisten riset.

3.5 Tahapan Pelaksanaan

Tahap Alur manajerial dari keseluruhan rangkaian kegiatan sosialisasi dikelola melalui pendekatan sistematis yang mencakup empat fase utama. Fase pertama adalah persiapan, yang didedikasikan untuk memastikan stabilitas server backend MySRE agar fungsi ekstraksi graf dapat berjalan lancar selama demonstrasi, serta merampungkan materi presentasi visual. Fase kedua mencakup eksekusi kegiatan pada dua gelombang yang telah ditetapkan, yang diawali dengan pengantar akademis dan diakhiri dengan uji coba (*hands-on*) fungsionalitas aplikasi “Brain”. Fase ketiga difokuskan pada perekaman evaluasi dan diskusi interaktif. Pada tahap ini, pengumpulan pandangan dari pakar internasional dan sivitas periset BRIN dikelola secara tertutup demi menjaga integritas rahasia kelembagaan terkait inovasi algoritma masa depan. Fase terakhir adalah pendokumentasian, di mana seluruh parameter pelaksanaan dan luaran kegiatan disintesis menjadi bentuk laporan akademis komprehensif.

Table 2 Jadwal Kegiatan Sosialisasi

No	Waktu/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	5–8 Juni 2026	Persiapan Infrastruktur & Materi	Stabilisasi <i>server</i> aplikasi "Brain" dan penyesuaian materi presentasi arsitektur MySRE.
2	Selasa, 9 Juni 2026	Sosialisasi Gelombang I (Luring)	Presentasi teknis <i>Ekstraksi dan Chatbot</i> dan demonstrasi aplikasi di hadapan periset BRIN dan pakar internasional bertempat di KST Cisit.

3	Selasa, 9 Juni 2026	Sesi Diskusi Pakar	Penghimpunan umpan balik eksklusif dan evaluasi sistem yang bersifat rahasia internal.
4	15–19 Juni 2026	Penyiapan Gelombang Publik	Persiapan tautan pertemuan <i>Google Meet</i> dan penyusunan panduan operasi aplikasi bagi mahasiswa.
5	Sabtu, 20 Juni 2026	Sosialisasi Gelombang II (Daring)	Diseminasi dan demonstrasi ekstraksi 5 pilar riset kepada sasaran mahasiswa tingkat akhir.
6	21–23 Juni 2026	Evaluasi dan Dokumentasi	Penyusunan draf laporan KUKERTA dan perekaman luaran akhir kegiatan secara menyeluruh.

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

BAB IV

HASIL DAN DOKUMENTASI KEGIATAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi diawali dengan sesi pembukaan oleh pembawa acara atau penulis yang menyambut kehadiran para peserta, menjelaskan secara singkat susunan acara, serta mengenalkan tujuan utama dari sosialisasi modul baru pada aplikasi MY SRE ini.

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi presentasi. Pada tahap ini, dipaparkan mengenai latar belakang pengembangan sistem, kendala riset konvensional, serta penjelasan mendalam tentang konsep kecerdasan buatan yang menopang Modul Ekstraksi Literatur dan Chatbot Asisten Riset Cerdas. Peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana AI bekerja dalam membedah PDF jurnal ke dalam lima pilar ilmiah, serta bagaimana arsitektur keamanan multi-tenant dan teknologi Retrieval-Augmented Generation (RAG) menjamin keamanan sekaligus akurasi jawaban chatbot.

Setelah pemaparan materi, agenda memasuki sesi demonstrasi langsung aplikasi. Dalam demonstrasi ini, ditunjukkan proses pengunggahan dokumen ilmiah secara langsung, tampilan visual pelacakan kemajuan ekstraksi berbasis data aktual, hingga hasil pemetaan relasi data ilmiah pada antarmuka pengguna. Penulis juga mempraktikkan interaksi dua arah dengan chatbot riset untuk membuktikan bagaimana asisten cerdas ini dapat menjawab pertanyaan kompleks seputar isi dokumen yang baru saja diunggah secara instan.

Setelah demonstrasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif. Pada sesi ini, para peserta aktif mengajukan pertanyaan seputar ketepatan ekstraksi AI, kesiapan sistem dalam memproses berbagai format penulisan jurnal, serta aspek perlindungan hak cipta dokumen yang diunggah. Acara kemudian ditutup secara resmi dengan pengisian kuesioner umpan balik oleh peserta, sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan, dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif.

4.2 Hasil Kegiatan

Melalui pelaksanaan sosialisasi ini, diperoleh hasil positif berupa peningkatan pemahaman peserta secara signifikan terhadap fungsi utama platform MY SRE, khususnya pada kemampuan pembedahan literatur otomatis dan fitur tanya-jawab interaktif. Para peserta kini memahami bagaimana teknologi kecerdasan buatan dapat memilah konten jurnal ke dalam aspek metodologi hingga celah riset tanpa perlu membacanya secara manual secara keseluruhan. Selain pemahaman konsep, peserta juga berhasil menguasai alur operasional aplikasi, mulai dari mekanisme pengunggahan berkas, pemantauan status ekstraksi data, hingga teknik berinteraksi secara efektif dengan chatbot untuk menggali informasi spesifik dari pustaka ilmiah mereka.

Kegiatan ini juga menghasilkan berbagai masukan dan umpan balik yang konstruktif dari para peserta untuk pengembangan aplikasi di masa mendatang. Beberapa masukan utama di antaranya adalah usulan untuk menambahkan dukungan format dokumen di luar PDF seperti artikel web atau dokumen teks biasa, serta harapan adanya fitur ekspor ringkasan hasil ekstraksi secara langsung ke dalam format penyimpanan referensi akademis lainnya.

Sebagai penutup dari pencapaian kegiatan, seluruh rangkaian sosialisasi ini telah terdokumentasi dengan baik, baik berupa catatan kehadiran, tangkapan layar jalannya interaksi tanya jawab, hingga rekaman data evaluasi yang menunjukkan tingkat kepuasan dan ketertarikan yang tinggi dari peserta untuk segera mengimplementasikan MY SRE dalam mendukung kegiatan riset dan penulisan ilmiah mereka selanjutnya.

4.3 Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya adalah keterbatasan waktu yang membuat pemaparan teknis alur ekstraksi tidak dapat dilakukan secara sangat mendalam. Selain itu, muncul kendala jaringan internet yang sempat kurang stabil di lokasi sosialisasi, yang berpotensi menghambat proses demonstrasi ekstraksi berkas secara waktu nyata (real-time).

Kendala lain yang teridentifikasi adalah adanya sebagian peserta yang belum familiar dengan konsep interaksi berbasis kecerdasan buatan (prompting), sehingga mereka sempat kesulitan merumuskan pertanyaan yang tepat untuk diajukan kepada chatbot riset pada awal demonstrasi.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, dilakukan beberapa langkah solusi yang taktis guna memastikan kegiatan sosialisasi tetap berjalan dengan efektif. Keterbatasan waktu dan potensi kelambatan jaringan diantisipasi dengan menyiapkan akun uji coba yang telah berisi data pustaka terunggah dan terekstraksi sebelumnya (pre-extracted dataset), sehingga demo interaksi chatbot dapat ditunjukkan dengan instan tanpa harus menunggu proses pemrosesan jaringan.

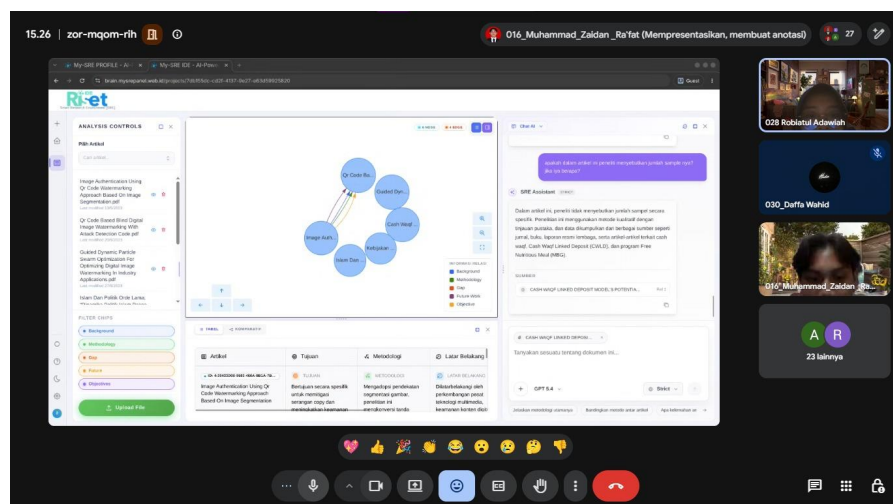
Bagi peserta yang belum terbiasa dengan sistem kecerdasan buatan, pemateri menyiasatinya dengan membagikan panduan singkat berisi daftar contoh kalimat tanya (prompt templates) yang siap pakai untuk memandu mereka dalam berinteraksi dengan asisten riset tersebut. Terakhir, pemateri juga mendistribusikan materi presentasi serta tautan panduan penggunaan mandiri setelah acara selesai agar peserta dapat mengulang kembali pemahaman mereka di luar jam sosialisasi.

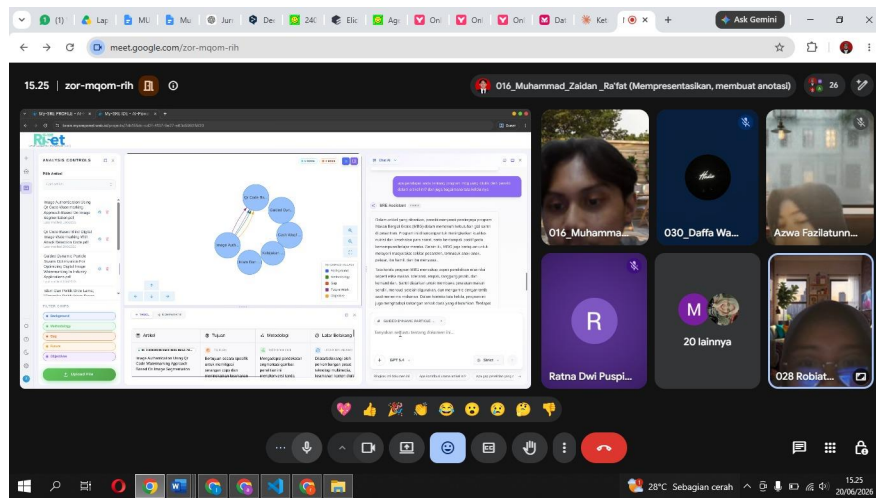
4.4 Dokumentasi Kegiatan

Seluruh rangkaian aktivitas, baik presentasi luring maupun demonstrasi daring, telah direkam dalam format visual sebagai bukti administratif pelaksanaan sosialisasi. Dokumentasi ini mencakup interaksi demonstrasi bersama periset BRIN serta simulasi penggunaan aplikasi di hadapan mahasiswa, yang secara keseluruhan menjadi parameter keberhasilan diseminasi fungsionalitas proyek MySRE.



Dokumentasi 1 Diskusi dan Foto Bersama Ekspert





Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan presentasi teknis dan demonstrasi aplikasi MY SRE (Smart Research Environment), khususnya pada Modul Ekstraksi Literatur dan Chatbot Asisten Riset Cerdas, dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan di KST Cisit di hadapan para periset BRIN serta pakar internasional telah berjalan dengan baik, lancar, dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Kegiatan ini berhasil menjawab rumusan masalah mengenai kebutuhan para peneliti akan metode analisis dokumen ilmiah yang lebih efisien melalui penyampaian materi komprehensif terkait otomatisasi ekstraksi lima pilar ilmiah dan visualisasi graf pengetahuan. Para peserta telah memperoleh penjelasan detail serta pemahaman mendalam mengenai fungsi, manfaat keamanan data, hingga alur penggunaan chatbot riset berbasis RAG secara interaktif.

Seluruh materi teknis telah dipaparkan secara tuntas, umpan balik dari para pakar telah dihimpun untuk penyempurnaan sistem, dan dokumentasi lengkap jalannya kegiatan demonstrasi serta diskusi interaktif juga telah disusun secara sistematis sebagai bukti sah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

5.2 Saran

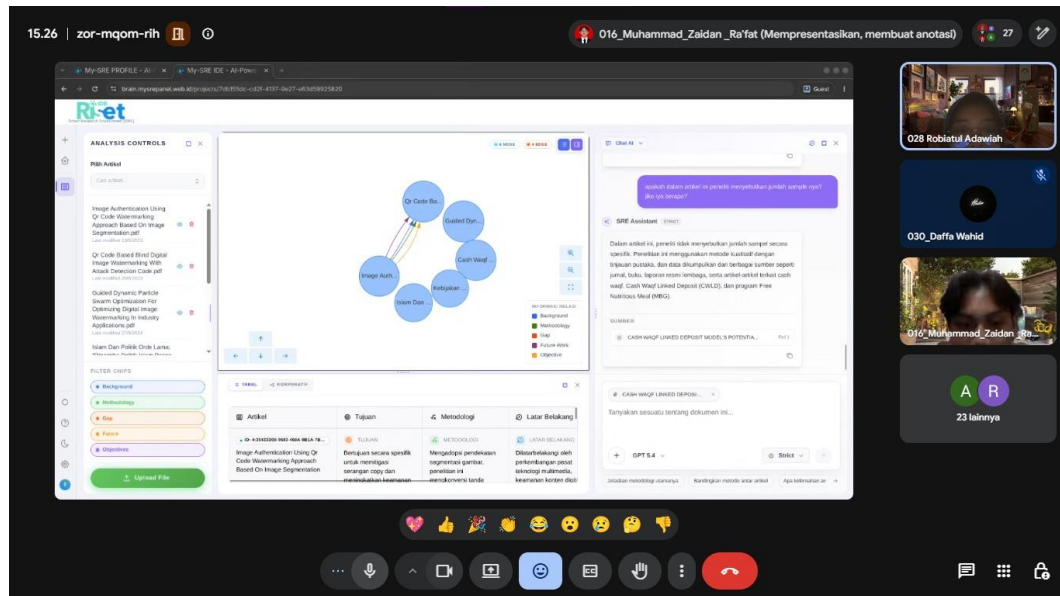
Untuk pengembangan dan kesuksesan kegiatan sosialisasi berikutnya, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan kepada berbagai pihak terkait Bagi mahasiswa atau tim pengembang aplikasi, disarankan untuk menyusun materi panduan yang lebih ringkas dan interaktif dalam bentuk video tutorial singkat, serta mempersiapkan infrastruktur demo lokal cadangan yang tidak bergantung pada koneksi internet publik guna mengantisipasi gangguan teknis saat presentasi di lapangan.

Bagi para peserta sosialisasi, khususnya periset dan akademisi, diharapkan dapat terus mengeksplorasi penggunaan modul ekstraksi dan chatbot ini dalam alur kerja riset harian mereka serta memberikan umpan balik berkala mengenai performa sistem agar model kecerdasan buatan dapat terus disempurnakan.

LAMPIRAN

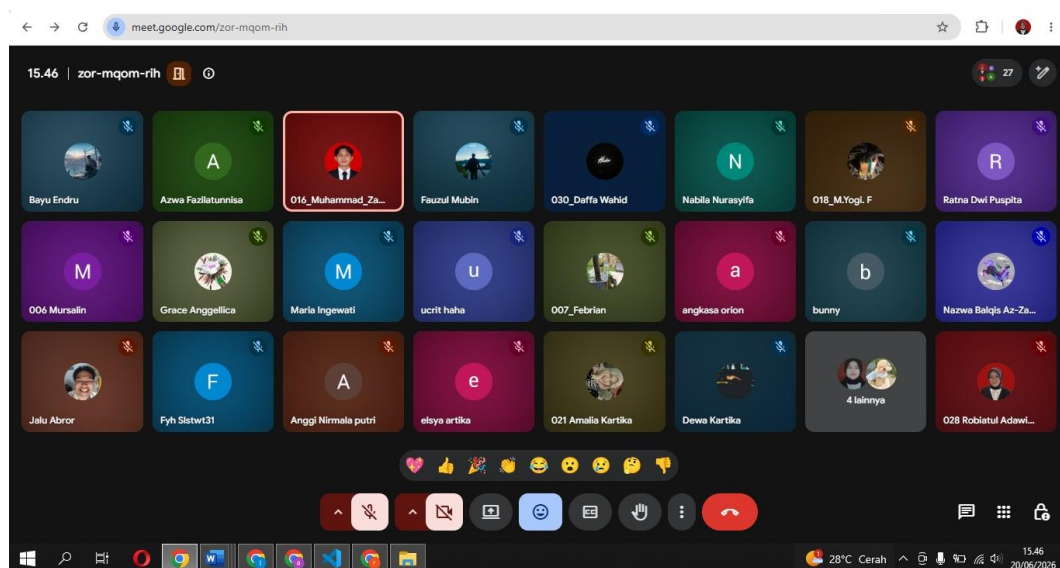
Lampiran berisi dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KUKERTA. Lampiran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan bukti kegiatan yang tersedia.

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta



Lampiran 3. Materi Sosialisasi

